

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada tanggal 21 Januari 2022 Ny W datang ke PMB Nurul Farida ingin memeriksakan kehamilannya. Ny W umur 28 tahun, pendidikan sarjana, pekerjaan karyawan swasta, mengatakan hamil pertama, usia kehamilan 9 bulan (36 minggu+ 2 hari), HPHT 9-5-2021. Sebelumnya ibu periksa kehamilan rutin di PMB Nurul Farida. Ny W bekerja sehari 8 jam, dari jam 07.00-15.00 wib. Selama hamil Ny W sering tidak sarapan, terlambat makan siang atau makan siang seadanya (kadang cuma makan gorengan). Tapi sekarang ibu sudah cuti dan tinggal bersama orang tuanya. Ibu mengatakan cemas menghadapi persalinan. Dari hasil pemeriksaan fisik, keadaan umum baik, kesadaran cm, TB 157 cm, BB 54 kg (awal hamil 43 kg, imt 17,4 kg/m²) Lila 23,5 cm, tanda vital dalam batas normal. Pemeriksaan Leopold didapatkan hasil TFU 26 cm, puki, preskep, masuk panggul 4/5. DJJ 144 kali permenit teratur. Pemeriksaan laborat, kadar Hb: 9,5 gr% (riwayat Hb trimester I : 10,4 gr%, II : 9,8 gr% trimester). Dalam penatalaksanaan cara mengurangi kecemasan, KIE tentang gizi dan persiapan persalinan serta pemberian tablet tambah darah 14 tablet 2x1.

Selanjutnya pada tanggal 1 Februari 2022, Ny W datang ke PMB Nurul Farida lagi untuk memeriksakan kehamilannya, Ibu mengeluh perut kadang terasa kenceng-kenceng. Dari hasil pemeriksaan, keadaan ibu dan bayi sehat, namun ibu belum dalam persalinan. Ibu mengatakan sudah berusaha makan dengan gizi seimbang dan BB ibu naik 2 kg. Pemeriksaan leopold, TFU 29 cm (TBJ=2710 gram), puki, preskep, masuk panggul 4/5. DJJ 144 kali permenit. Ibu dianjurkan periksa rutin setiap seminggu sekali.

Pada tanggal 6 Februari 2022 jam 11.00 WIB, Ibu mengabarkan melalui whatsapp bahwa ibu sudah merasakan kenceng kenceng teratur sejak pagijam 07.00 WIB dan datang ke RS Aisiah. Di RS Aisiah Ibu mengatakan mengalami Kala 1 lama (pembukaan 2 selama 8 jam, padahal ibu sudah mengalami kesakitan setiap kali ada his). Kemudian atas advise Dokter Ny W, dilakukan induksi persalinan dengan menggunakan obat pacu melalui infus dimulai tanggal 7 Februari 2022 jam 01.00 WIB. Setelah infus kedua, pada pukul 09.05 WIB bayi lahir spontan BB 2850 gram, menangis beberapa saat setelah lahir. Kemudian bayi mendapat perawatan di Ruang Bayi dan mendapat O2 dikarenakan bayi mengalami pernafasan yang cepat. Selanjutnya bayi mendapat perawatan selama 3 hari di RS Aisiah, bayi pulang dari Aisiah tgl 10 Februari 2022.. Ny W setelah melahirkan dalam kondisi sehat, namun tidak melakukan IMD dalam 1 jam pertama kelahiran. Ny W mendapat jahitan pada jalan lahir. Ny W diperbolehkan pulang dari RS Aisiah tanggal 8 Februari 2022. Pemantauan persalinan dan nifas pertama dilakukan dengan media whatsapp.

Kunjungan Nifas ke 2, dilakukan pada hari ke 7 post partum tanggal 14 Februari 2022. Ibu

mengatakan puting susu lecet dan merasakan nyeri pada saat menyusui. Data obyektif menunjukkan keadaan umum baik, tanda-tanda vital normal. Pemeriksaan fisik mata: Konjungtiva merah muda, sclera putih, Payudara: Payudara simetris, puting kanan dan kiri menonjol, puting susu kanan lecet dan kemerahan, areola hiperpigmentasi, ASI keluar dari kedua payudara, Abdomen: TFU 3 jari di bawah pusat, kontraksi uterus keras, genitalia: lochea sanguinolenta, tidak berbau busuk, terdapat luka pada perineum, kering dan baik. Setelah dikaji saat ibu menyusui, posisi bayi kurang tepat, sehingga bayi sering kali melepas mulutnya saat menetek. Ny W sering memeras ASI pada payudara yang lecet dan menyimpan ASI di freezer. Ibu diberi konseling tentang tehnik menyusui yang benar dan mempraktekkan langsung. Ibu disarankan untuk memerah ASI apabila bayi sudah kenyang dan payudara masih ada ASI nya. ASI perah disimpan di freezer, buat persediaan jika Ibu sudah kembali bekerja. Ibu berniat akan memberi ASI saja sampai usia bayi 6 bulan dan akan dilanjutkan sampai bayi berusia 2 tahun. Jahitan perineum Ny W, sudah kering dan Ny W tidak merasa nyeri lagi. Ibu mengatakan masih mengeluarkan darah nifas berupa bercak-bercak kecoklatan. Selanjutnya pada kunjungan nifas ke 3, Ibu membawa bayi ke Puskesmas Seborokrapyak, untuk mendapatkan imunisasi BCG pada tanggal 1 Maret 2022. Dalam pemeriksaan umum keadaan ibu dan bayi sehat. Ibu mengatakan bayi sudah aktif bergerak, BB sudah 3750 gram. Ibu mengatakan lecet sudah sembuh dan merasa nyaman dalam menyusui.

Pemantauan nifas selanjutnya menggunakan media whatsapp pada tanggal 17 Maret 2022 yaitu post partum hari ke 38 Ibu mengatakan akan menggunakan KB suntik bila nifas sudah selesai. Ibu memilih KB suntik disebabkan merasa tertarik karena ibunya dulu menggunakan KB suntik dan cocok. Ny W berencana menunda kehamilan selama 5 tahun ke depan dan mempunyai 2 orang anak saja. Pada tanggal 19 Maret 2022 nifas hari ke 40 ibu memberitahukan via whatsapp bahwa sudah suntik KB 3 bulan di Puskesmas Seborokrapyak dan tanggal kembali suntik 12 Juni 2022.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Memahami dan melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu hamil TM III usia > 36 minggu, ibu bersalin, ibu nifas, BBL, dan pelaksanaan Keluarga Berencana (KB) secara berkesinambungan atau *Continuity of Care*. Dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan dan dokumentasi dengan pendekatan metode SOAP.

2. Tujuan Khusus

- a.** Melakukan asuhan pada kehamilan trimester III meliputi pengkajian pada ibu hamil, menyusun diagnosa kebidanan sesuai dengan prioritas, merencanakan asuhan kebidanan secara *Continuity of Care*, melaksanakan asuhan kebidanan berdasarkan rencana yang sudah disusun, melakukan evaluasi asuhan kebidanan yang telah dilakukan, mendokumentasikan asuhan kebidanan yang telah dilakukan.

- b. Melakukan asuhan pada persalinan meliputi pengkajian pada ibu bersalin, menyusun diagnosa kebidanan sesuai dengan prioritas, merencanakan asuhan kebidanan secara *Continuity of Care*, melaksanakan asuhan kebidanan berdasarkan rencana yang sudah disusun, melakukan evaluasi asuhan kebidanan yang telah dilakukan, mendokumentasikan asuhan kebidanan yang telah dilakukan.
- c. Melakukan asuhan pada nifas meliputi pengkajian pada ibu nifas, menyusun diagnosa kebidanan sesuai dengan prioritas, merencanakan asuhan kebidanan secara *Continuity of Care*, melaksanakan asuhan kebidanan berdasarkan rencana yang sudah disusun, melakukan evaluasi asuhan kebidanan yang telah dilakukan, mendokumentasikan asuhan kebidanan yang telah dilakukan.
- d. Melakukan asuhan pada neonatus meliputi pengkajian pada neonatus, menyusun diagnosa kebidanan sesuai dengan prioritas, merencanakan asuhan kebidanan secara *Continuity of Care*, melaksanakan asuhan kebidanan berdasarkan rencana yang sudah disusun, melakukan evaluasi asuhan kebidanan yang telah dilakukan, mendokumentasikan asuhan kebidanan yang telah dilakukan.
- e. Melakukan asuhan pada Keluarga Berencana meliputi pengkajian pada calon asektor KB, menyusun diagnosa kebidanan sesuai dengan prioritas, merencanakan asuhan kebidanan secara *Continuity of Care*, melaksanakan asuhan kebidanan berdasarkan rencana yang sudah disusun, melakukan evaluasi asuhan kebidanan yang telah dilakukan, mendokumentasikan asuhan kebidanan yang telah dilakukan.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup asuhan kebidanan dan sasaran pelayanan bidan meliputi kehamilan trimester I, II, III, masa Persalinan, masa nifas, Bayi Baru Lahir (BBL), Neonatus, Anak Balita, kesehatan reproduksi dan KB. Pada Asuhan COC ini dibatasi hanya asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III, masa persalinan, masa nifas, BBL dan Keluarga Berencana (KB), secara *Continuity of Care*.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Dapat menambah pengetahuan dan keterampilan dalam menerapkan manajemen kasus dan memberikan asuhan kebidanan pada ibu secara continuity of care dalam masa hamil, bersalin, nifas, dan KB.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi ibu/keluarga

Mendapat pelayanan asuhan kebidanan secara komprehensif yang sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.

b. Bagi mahasiswa Poltekes Yogyakarta

Meningkatkan pengetahuan tentang standar pelayanan kebidanan dan dapat memberikan pelayanan asuhan kebidanan secara komprehensif yang sesuai dengan standar pelayanan kebidanan, khususnya pada ibu hamil dengan Anemia.

c. Bagi Bidan di PMB Nurul Farida

Dapat memberikan informasi tambahan dalam penerapan asuhan kepada ibu untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak khususnya pada ibu hamil dengan Anemia.